

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN JURUSAN DI SEKOLAH SMK NEGERI KOTA BATAM MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Ramos Yusmet¹, Anggia Dasa Putri²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putera Batam

email: pb180210021@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The selection of academic majors at vocational high schools (SMK), particularly at SMK Negeri 7 Batam, often faces challenges in aligning students' preferences with their academic capabilities. This issue arises due to the current New Student Admission Selection (SPMB) system, which allows students to select three program options, yet only the first choice is prioritized, resulting in frequent mismatches in placement when competition is high. To resolve this, a web-based Decision Support System (DSS) is developed using the Simple Additive Weighting (SAW) method to evaluate and recommend suitable majors based on academic performance and student interest. The system is built with Visual Studio Code as the development environment, Laravel as the PHP framework, and Unified Modeling Language (UML) to design system workflows and structures. The decision-making process involves score normalization, criteria weighting, and ranking of alternatives to produce optimal recommendations. Accessible through a web browser, the system supports students, teachers, and admission committees by providing a more efficient and accurate tool for academic major placement. Testing results demonstrate the system's effectiveness in improving decision accuracy and supporting academic guidance processes within the vocational school environment.

Keywords: Decision Support System; Simple Additive Weighting; Academic Major Selection; Vocational High School; Web-Based Application.

PENDAHULUAN

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan bagian dari pendidikan menengah yang difokuskan pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk memasuki dunia kerja pada bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diselenggarakan dengan tujuan utama membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk kebutuhan industri maupun sebagai

dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Namun, keberagaman program keahlian yang ditawarkan sering kali menimbulkan kebingungan bagi siswa dalam memilih jurusan yang benar-benar sesuai dengan bakat, minat, dan kompetensinya. Banyak siswa yang tidak memiliki kejelasan dalam pemilihan jurusan, dan bahkan sebagian di antaranya cenderung mengikuti saran orang tua atau pengaruh lingkungan pertemanan. Hal ini berpotensi mengakibatkan ketidaksesuaian antara

kemampuan siswa dengan jurusan yang diambil, yang berdampak pada proses pembelajaran dan pengembangan karier ke depannya (Simanjuntak et al., 2024). Dalam penelitian mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web untuk membantu calon siswa dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan akademik mereka. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dipilih karena memiliki konsep dasar berupa penjumlahan terbobot dari nilai kinerja setiap alternatif terhadap seluruh kriteria yang ada, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih objektif. Penerapan metode SAW telah terbukti efektif dalam berbagai konteks pengambilan keputusan, seperti pemilihan model strategi bisnis berbasis teknologi hingga seleksi karyawan berprestasi, karena mampu menghasilkan keputusan yang cepat, tepat, dan efisien. Dengan mengacu pada keberhasilan metode tersebut dalam bidang lain, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan SAW dalam pemilihan jurusan di SMK, sehingga dapat meningkatkan akurasi penempatan siswa sesuai potensi mereka dan meminimalkan ketidaksesuaian jurusan yang selama ini sering terjadi (Luthfiah et al., 2022). Sistem pendukung keputusan berbasis web dengan pendekatan metode SAW dirancang untuk mempermudah siswa dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan potensi dan minat mereka, melalui proses penilaian yang efisien dan objektif.

KAJIAN TEORI

2.1 Jurusan

Pemilihan jurusan di SMK merupakan langkah krusial bagi calon siswa, namun masih banyak yang memilih berdasarkan pengaruh orang

tua atau teman tanpa mempertimbangkan minat dan kemampuan sendiri. Hal ini dapat berdampak pada kesulitan belajar dan penurunan prestasi. Sebagai upaya mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan, pemerintah menyediakan pendidikan kejuruan dengan 146 program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dunia usaha, dan masyarakat saat ini (Priyono et al., 2022).

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) membantu individu dalam mengambil keputusan secara akurat berdasarkan berbagai pilihan. Dalam makalah ini, SPK digunakan untuk membantu lulusan SMP memilih Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan (SMK TKJ) favorit. Penelitian menggunakan metode Multi-Criteria Decision Making (MCDM) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) karena keduanya efektif dalam menangani masalah dengan banyak kriteria. Hasilnya, 44,8% responden memilih SMK TI 2, 29,3% memilih SMK TI 1, dan 25,9% memilih SMK TI 3 sebagai sekolah lanjutan mereka. (Kristiyanti & Sugiharto, 2007). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan alat bantu dalam mengambil keputusan secara tepat dari berbagai alternatif yang tersedia. Dalam penelitian ini, SPK digunakan untuk membantu lulusan SMP memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang paling diminati. Metode yang digunakan adalah Multi-Criteria Decision Making (MCDM) dan Analytical Hierarchy Process (AHP), karena efektif dalam menangani masalah dengan banyak kriteria. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa 44,8% responden memilih SMK TI 2, 29,3% memilih SMK TI 1, dan 25,9% memilih SMK TI 3 sebagai sekolah lanjutan pilihan mereka (Dian & Permana, 2015).

2.3 Unified Modeling Language (UML)

Dalam menggambarkan suatu pengerjaan suatu sistem menggunakan UML bagian bahan pemodelan yang standar umum dalam bidang ilmu komputer serta rekayasa perangkat lunak, jadi kerangka yang diterapkan dapat menggunakan diagram use case diagram untuk menggambarkan suatu proses kerja dalam sistem yang dirancang (Pratama et al., 2021)

2.4 Simple Additive Weighting

Metode Simple Additive Weighting (SAW) membedakan dua jenis kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu kriteria keuntungan (benefit) dan kriteria biaya (cost), yang masing-masing memengaruhi cara pemilihan alternatif. Dalam konteks penentuan jurusan di SMK, metode ini memungkinkan penilaian yang lebih objektif karena mempertimbangkan nilai dari setiap kriteria yang relevan, seperti minat siswa, nilai mata pelajaran tertentu, dan hasil tes minat bakat, yang kemudian dikalikan dengan bobot preferensi yang telah ditentukan sebelumnya. Keunggulan metode SAW terletak pada kemampuannya menyaring dan menentukan jurusan terbaik dari sejumlah pilihan yang ada melalui proses perhitungan terstruktur dan logis (Rachman, 2018).

2.5 Database

Mengumpulkan data pada objek penelitian serta mengimplementasikan beberapa kriteria dan bobot yang ada

pada penelitian ke dalam sistem. Data yang dikumpulkan dalam bentuk tabel atau aplikasi yang sudah tersedia di beberapa sistem database. Setelah menentukan data dalam penelitian maka akan disusun saling berhubungan untuk mencari hasil (Wahid Hasyim, Errissya Rasywir, 2023).

2.6. Tools

Perangkat kerja yang digunakan dalam membuat sistem yang mempermudah pengerjaan dalam menghasilkan tujuan. Seperti dalam membuat web, perangkat yang digunakan untuk mempermudah menyusun dalam mendesain web salah satunya *Visual Code*. *Visual Code* memudahkan dalam pengerjaan code dalam mendukung beberapa jenis bahasa pemrograman. Cara lainnya ialah dapat memberi variasi warna sesuai dalam fungsi Rangkaian *code* (Firnando et al., 2023)

2.7 Website

Website merupakan media digital yang digunakan untuk menyajikan informasi dan layanan secara online. Dalam pengembangan sistem informasi manajemen laboratorium Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang, website dibangun menggunakan framework Laravel berbasis MVC untuk menciptakan aplikasi web yang terstruktur dan mudah dikembangkan. Perancangan sistem dilakukan dengan UML agar alur kerja dan struktur data dapat divisualisasikan secara jelas. Pengkodean aplikasi menggunakan Visual Studio Code (VSCode) yang mendukung produktivitas dengan berbagai fitur. Sedangkan data seperti jadwal praktikum dan informasi pengguna disimpan dalam database

MySQL yang andal, sehingga sistem berjalan efisien dan mendukung pengelolaan laboratorium secara digital. (Irfan & Zuhdi, 2017).

2.8 Flowchart

Bagan alur atau yang sering disebut Flowchart merupakan diagram yang memvisualisasikan alur dari keputusan dalam melakukan pengerjaan dari suatu program. Setiap alur yang di kerjakan diproses dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis dan anak panah (Yuliawati, 2024).

2.8 Penelitian Terdahulu

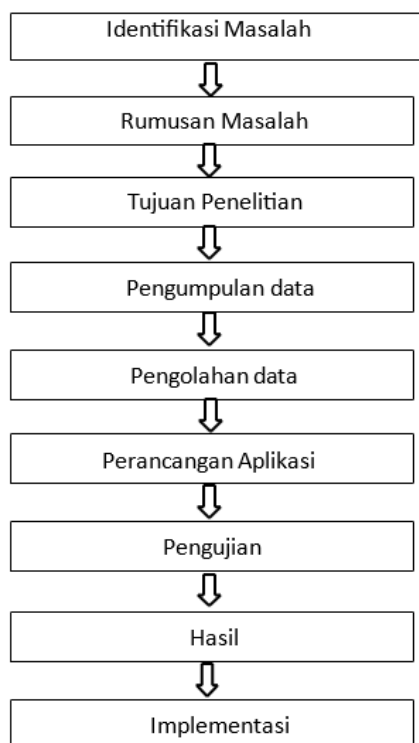
1. Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Guru Teladan pada Sekolah Dasar Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* yang diterbitkan dalam INFOTECH: Journal of Technology Information Vol. 8 No. 1 Juni 2022 oleh Didik Setiyadi dan Syahbaniar Rofiah membahas pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengimplementasikan metode SAW untuk mengevaluasi empat kandidat dan menetapkan satu guru teladan sebagai hasil akhir dari proses seleksi.
2. Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid-19 Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)" yang dipublikasikan dalam Jurnal Vol. 11 No. 2 Desember 2020 oleh Falentino Sembiring et al. membahas upaya pemerintah dalam menyalurkan bantuan sosial selama pandemi COVID-19 yang belum berjalan optimal karena data penerima yang tidak

akurat. Pengumpulan data manual di Desa Sundawenang menyebabkan risiko seperti penerima ganda dan ketidaktepatan sasaran. Untuk mengatasi hal ini, metode SAW diterapkan guna menilai kelayakan penerima bantuan berdasarkan kriteria berbobot. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hanya masyarakat dengan skor di atas 1,375 yang layak menerima bantuan, sehingga sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan mengefektifkan proses penyaluran bantuan sosial secara tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam studi ini mencakup beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis, sebagaimana ditampilkan pada ilustrasi berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang diperoleh terhadap penelitian proses SPMB di SMK Negeri 7 Batam menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara jurusan yang dipilih siswa dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga menyebabkan penempatan siswa di jurusan yang kurang sesuai dan berpotensi menurunkan motivasi serta prestasi belajar.

2. Rumusan Masalah

Merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web yang mampu membantu calon peserta didik dalam menentukan jurusan secara lebih

tepat. Dalam sistem ini, metode Simple Additive Weighting (SAW) akan diterapkan untuk menilai dan merekomendasikan jurusan berdasarkan kriteria seperti minat dan nilai akademik siswa.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web untuk membantu proses penentuan jurusan bagi calon peserta didik di SMK Negeri 7 Batam untuk meningkatkan ketepatan pemilihan jurusan, sehingga dapat meminimalkan kesalahan penempatan siswa yang sering terjadi setiap tahun.

4. Pengumpulan Data

Mendapatkan informasi penting terkait kriteria penentuan jurusan, seperti minat dan nilai akademik siswa. Selain itu, data digunakan untuk menganalisis sistem SPMB yang membagi jurusan menjadi pilihan utama dan cadangan, guna mengidentifikasi kelemahan yang menyebabkan kesalahan penempatan siswa.

5. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan prioritas dan penilaian setiap kriteria dalam pemilihan jurusan.

6. Perancangan Aplikasi

Aplikasi ini dibuat untuk membantu siswa memilih jurusan yang sesuai melalui Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode SAW. Pengembangannya menggunakan Visual Studio Code, Laravel sebagai framework PHP, dan MySQL sebagai basis data. Struktur sistem digambarkan dengan diagram UML, sementara analisis dilakukan berdasarkan beberapa kriteria untuk memberikan rekomendasi jurusan yang tepat.

7. Pengujian

Pengujian aplikasi dilakukan untuk memastikan sistem pendukung keputusan berbasis web berfungsi sesuai dengan tujuan, yaitu membantu pemilihan jurusan secara tepat dan akurat. Proses pengujian meliputi uji fungsional untuk mengecek setiap fitur seperti input data, proses perhitungan metode SAW, dan tampilan hasil rekomendasi sesuai dengan data.

8. Hasil

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) menghasilkan rekomendasi jurusan bagi calon siswa SMK berdasarkan nilai akademik dan minat. Proses dimulai dari pengumpulan data seperti nilai rapor dan minat jurusan, lalu dianalisis melalui normalisasi dan perhitungan bobot. Hasil berupa peringkat jurusan ditampilkan dalam aplikasi web yang dibangun dengan Laravel dan Visual Studio Code, sehingga mendukung penjurusan siswa secara objektif dan terstruktur.

9. Implementasi

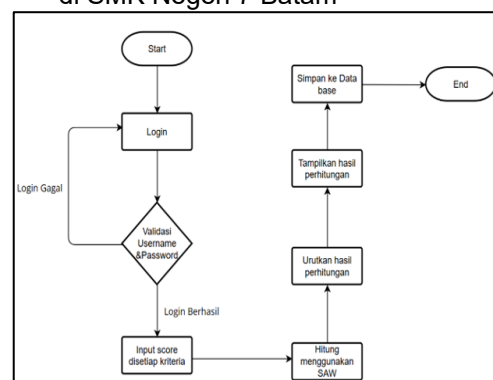
Penerapan sistem ini di SMK Negeri 7 Batam memberikan manfaat bagi calon siswa/i dengan merekomendasikan jurusan yang sesuai berdasarkan nilai akademik dan minat. Dengan pendekatan ini, pemilihan jurusan tidak lagi bersifat subjektif, melainkan berdasarkan analisis yang terukur, sehingga membantu siswa memilih jurusan sesuai potensi dan mendorong peningkatan prestasi belajar.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang mencakup beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menentukan kriteria yang akan digunakan sebagai dasar seleksi, di

mana dalam studi ini kriteria yang digunakan meliputi kapasitas silinder, daya tampung tangki, berat kendaraan, dan harga sepeda motor. Selanjutnya, dilakukan pemberian bobot pada masing-masing kriteria berdasarkan hasil pengolahan data dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Setelah itu, ditentukan nilai kecocokan (rating) dari setiap alternatif terhadap masing-masing kriteria. Tahap berikutnya adalah menyusun matriks keputusan (X) berdasarkan nilai-nilai tersebut, lalu dilakukan normalisasi matriks guna menyeragamkan skala penilaian agar dapat dilanjutkan ke tahap perhitungan akhir.

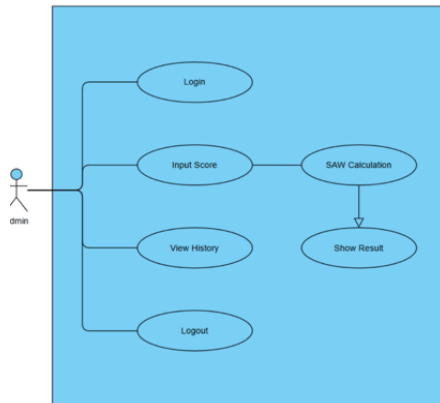
3.3 Flowchart SPK Menentukan Jurusan di SMK Negeri 7 Batam



Gambar 2. Flowchart SPK Menentukan Jurusan di SMK Negeri 7 Batam

(Sumber : Data Penelitian, 2025)

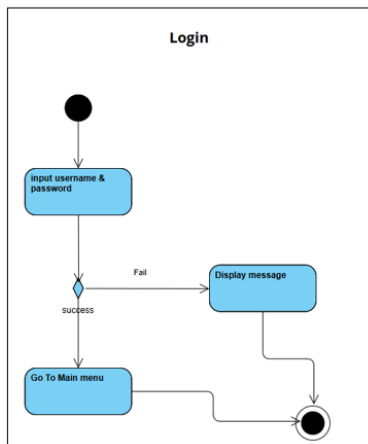
3.4 Alur Sistem Pendukung Keputusan dalam use case Diagram.



Gambar 3. Use Case Diagram
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

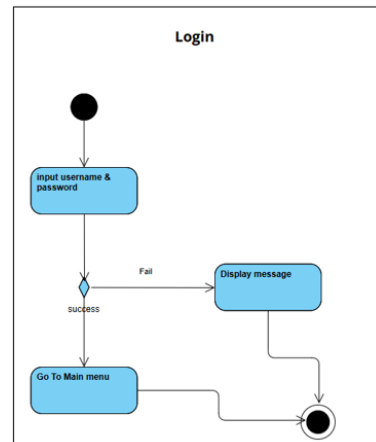
3.5 Diagram Activity

1. Diagram Activity Login



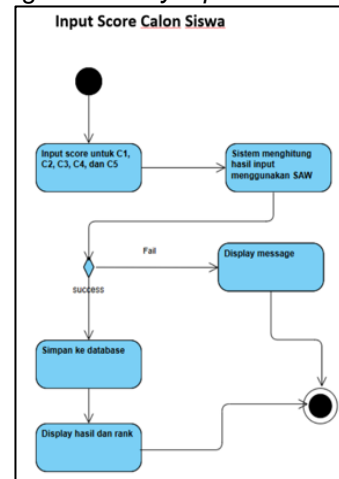
Gambar 4. Diagram Activity Login
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

2. Diagram Activity Login



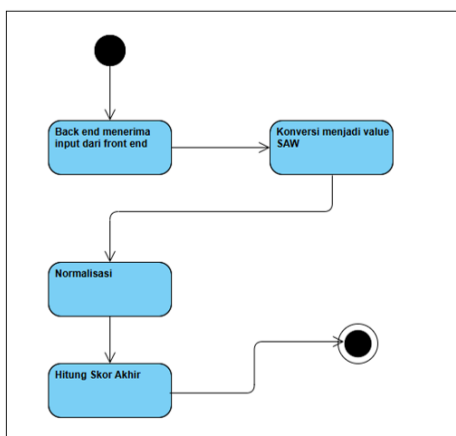
Gambar 5. Diagram Activity Login
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

3. Diagram Activity Input Score



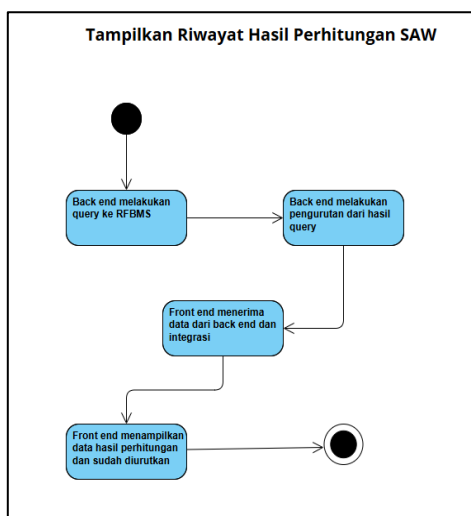
Gambar 6. Diagram Activity Input Score
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

4. Activity Diagram Proses Hitung Score SAW



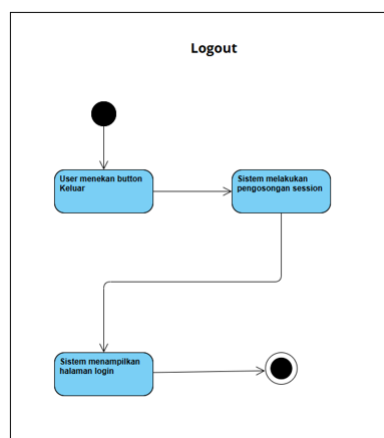
Gambar 7. Activity Diagram Proses Hitung Score SAW
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

5. Activity Diagram Proses Tampilkan Riwayat Hasil Perhitungan SAW



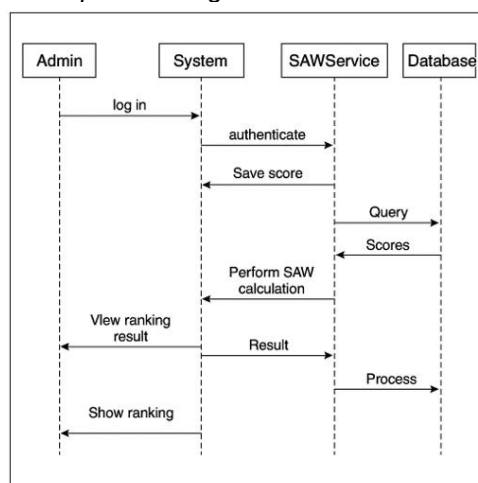
Gambar 8. Activity Diagram Proses Tampilkan Riwayat Hasil Perhitungan SAW
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

6. Activity Diagram Proses Logout



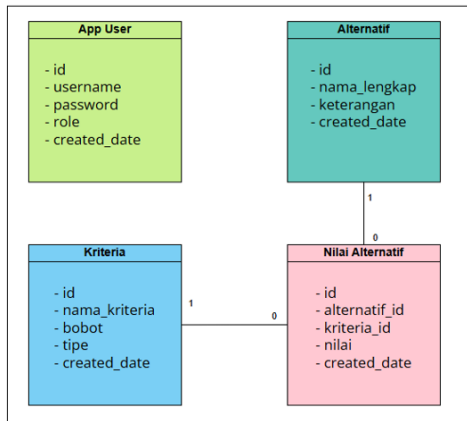
Gambar 9. Activity Diagram Proses Logout
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

3.6 Sequence Diagram

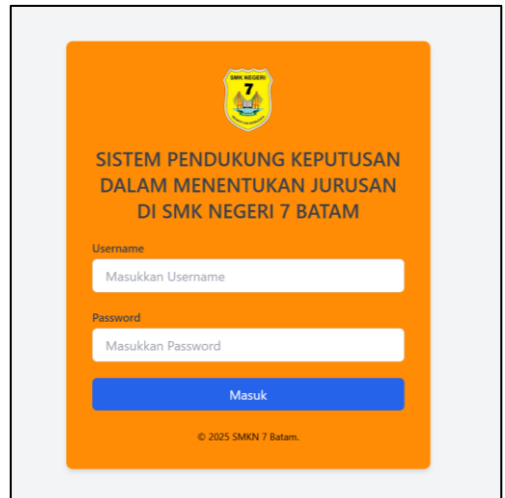


Gambar 10. Sequence Diagram
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

3.7 Class Diagram



Gambar 11. Class Diagram
(Sumber : Data Penelitian, 2025)



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN JURUSAN DI SMK NEGERI 7 BATAM

Username
Masukkan Username

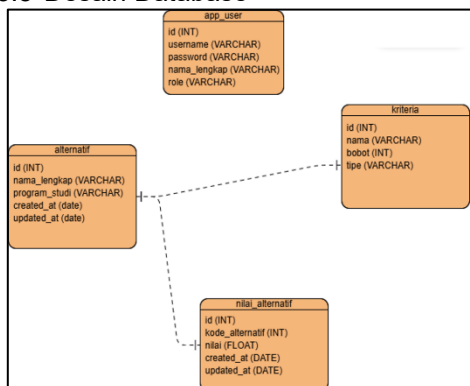
Password
Masukkan Password

Masuk

© 2025 SMKN 7 Batam.

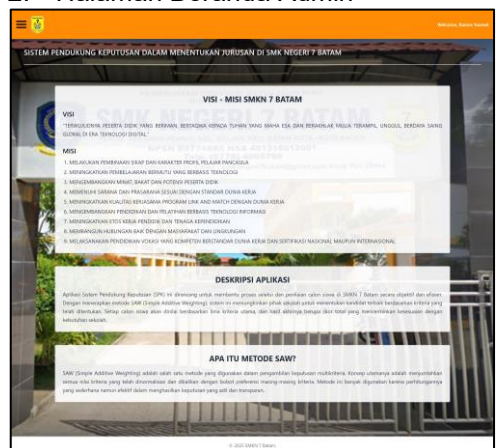
Gambar 13. Halaman Login
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

3.8 Desain Database



Gambar 12. Desain Database
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

2. Halaman Beranda Admin



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN JURUSAN DI SMK NEGERI 7 BATAM

WISU - MISI SMKN 7 BATAM

WISU (Wawasan) adalah pandangan yang dimiliki oleh individu atau organisasi mengenai masa depan yang diinginkan. WISU berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

MDSI

1. MELAKUKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
2. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
3. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
4. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
5. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
6. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
7. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
8. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
9. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN
10. MELAKUKAKAN PENELITIAN DAN PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN

DESKRIPSI APLIKASI

Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini dirancang untuk membantu proses seleksi dan penentuan calon siswa di SMKN 7 Batam secara cepat dan efisien. Dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) yang telah terbukti akurat, aplikasi ini akan memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur untuk mengelola data siswa, kriteria, dan nilai. Aplikasi ini juga dapat diakses secara online dan dapat digunakan oleh siapa saja yang memiliki akses ke internet.

APA ITU METODE SAW?

Metode Simple Additive Weighting adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Metode ini digunakan untuk memilih alternatif yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode ini juga dapat digunakan untuk memilih alternatif yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode ini juga dapat digunakan untuk memilih alternatif yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

© 2025 SMKN 7 Batam

Gambar 14. Halaman Login
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan jurusan menggunakan metode *simple additive weighting* berbasis web sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Login

3. Halaman Tabel Input Skor Calon Siswa



Input Calon Siswa dan Nilai Kriteria

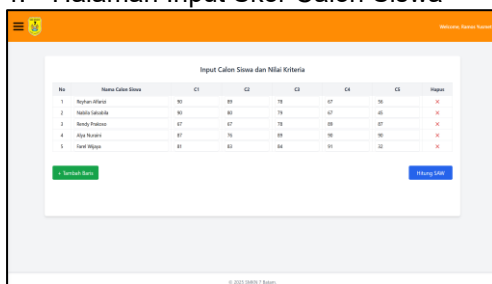
No	Nama Calon Siswa	K1	K2	K3	K4	K5	Prognosis
1							
2							

Tampilkan Baris

Simpan Data

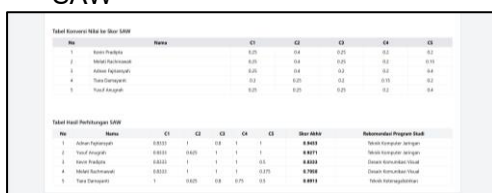
Gambar 15. Halaman Tabel Input Skor Calon Siswa
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

4. Halaman Input Skor Calon Siswa



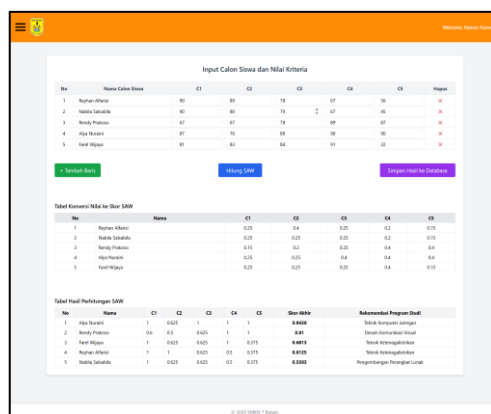
Gambar 16. Halaman Input Skor Calon Siswa
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

5. Halaman Koverensi Nilai ke Skor SAW



Gambar 17. Halaman Konverensi Nilai ke Skor SAW
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

6. Halaman Hasil Perhitungan SAW



Gambar 18. Halaman Hasil Perhitungan SAW
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

7. Menentukan Kriteria Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum, didapat 5 kriteria sebagai berikut:

Nilai Akademik (C1)
Minat Siswa (C2)
Hasil Tes Bakat (C3)
Rekomendasi Guru atau Wali Kelas (C4)
Pilihan atau Preferensi Siswa (C5)

8. Metode SAW

Metode SAW dalam menentukan jurusan SMK Negeri Batam. Data diambil di SMK Negeri 7 Batam, datanya sebagai berikut:

Tabel 1. Pembobotan Kriteria

No.	Kriteria	Rentang Nilai		Informasi	Nilai	Bobot
1	C1	0	59	TDK BAGUS	0.10	30%
2	C2	60	70	KRNG BAGUS	0.15	20%
3	C3	71	80	CKP BAGUS	0.20	15%
4	C4	81	90	BAGUS	0.25	20%
5	C5	90	100	SGT BAGUS	0.30	10%

(Sumber: Data Penelitian, 2025)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berjudul Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Jurusan di SMK Negeri 7 Batam dengan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Web yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi SPK berbasis web di SMK Negeri 7 Batam berhasil memberi rekomendasi jurusan sesuai minat dan nilai akademik menggunakan metode SAW.
2. Pengujian menunjukkan sistem berjalan baik dan mendukung proses penjurusan, sehingga memenuhi tujuan sebagai pendukung keputusan akademik di SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, S., & Permana, H. (2015). *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan Yang Terfavorit Dengan Menggunakan Multi-Criteria Decision Making*. 2(1), 11–19.
- Firnando, J., Franko, B., Tanzil, S. P., Wilyanto, N., Tan, C., & Kom, E. H. M. (2023). *Pembuatan Website Menggunakan Visual Studio Code di SMA Xaverius 3 Palembang*. 3(1), 1–8.
- Irfan, M., & Zuhdi, H. (2017). *Management Information Systems of Laboratory Using Laravel Framework Case Study at Electrical Engineering of Universitas Negeri Semarang*. 7(2), 158–167.
- Kristiyanti, L., & Sugiharto, A. (2007). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Les Privat untuk Siswa Lembaga Bimbingan Belajar dengan Metode AHP (Studi Kasus LBB System Cerdas)*. 4, 39–47.
- Luthfiyah, S. I., Candra, R., & Santi, N. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penentuan Algoritma dan Metode Penelitian dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. 5(2), 173–180.
- Pratama, E. B., Saparingga, U., Informasi, S., Teknik, F., Bina, U., & Informatika, S. (2021). *Pemodelan UML Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Untuk Kantor Desa*. 15(2), 107–118.
- Priyono, H., Sari, R., & Mardiana, T. (2022). *Klasifikasi Pemilihan Jurusan Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Gradient Boosting Classifier*. 9(2).
- Rachman, R., & Keputusan, S. P. (2018). *Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Proses Penilaian Kinerja Karyawan*. 12(2), 21–27.
- Simanjuntak, R. L., Siagian, T. R., & Anggriani, V. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS dalam Pemilihan Smartphone Android Pendahuluan Metode Penelitian*. 23(September), 405–412.
- Wahid Hasyim, Errissya Rasywir, L. A. (2023). *Perancangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Jurusan pada SMA Yadika Jambi dengan Metode Profile Matching*. 3(April), 443–452. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom/article/view/795>
- Yuliawati, A. (2024). *Sistem Informasi Otomatisasi Pelaporan Data Penjualan Toko Buku Nazwa yang Masuk dan yang Keluar*. 8(1), 279–292.

	Penulis pertama, Ramos Yusmet, merupakan mahasiswa Prodi Teknik Informatika Universitas Putera Batam Tembesi
	Penulis kedua, Anggia Dasa Putri, merupakan Dosen Prodi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.